



**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI BIDAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN
UMUM DI KLINIK PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

TESIS

**RIFA'AT HANIFA MUSLIMAH
2010622006**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2022**



**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI BIDAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN
UMUM DI KLINIK PRAKTIK MANDIRI BIDAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

**RIFA'AT HANIFA MUSLIMAH
2010622006**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Rifa`at Hanifa Muslimah
NIM : 2010622006
Tanggal : 24 Mei 2022

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Rifa`at Hanifa Muslimah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifa'at Hanifa Muslimah

NIM : 2010622006

Program Studi : S2 Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Perlindungan Hukum Bagi Bidan Dalam Pemberian Pelayanan Umum Di Klinik Praktik Mandiri Bidan" Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Mei 2022

Yang menyatakan,



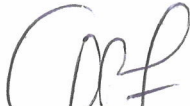
Rifa'at Hanifa Muslimah

PENGESAHAN

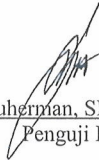
Tesis diajukan oleh :

Nama : Rifa'at Hanifa Muslimah
NIM : 2010622006
Program Studi : S2 Hukum
Judul : Perlindungan Hukum Bagi Bidan Dalam Pemberian
Pelayanan Umum Di Klinik Praktik Mandiri Bidan

Telah berhasil dipertahankan di tim penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. Hera Sugiyono, SH, MH.
Ketua Penguji



Dr. Suherman, SH, LLM.
Penguji I



Prof. Dr. Arrisman, SH, MH.
Penguji II/Pembimbing



Dr. Abdul Harim, M.Ag.
Dekan



Dr. Beniharmon Harefa, SH, LLM
Kaprosdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 24 Mei 2022

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI BIDAN DALAM PEMBERIAN PELAYANAN UMUM DI KLINIK PRAKTIK MANDIRI BIDAN

Rifa'at Hanifa Muslimah

Program Studi Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
rifaathanifa.rh@gmail.com

ABSTRAK

Bidan merupakan seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan. Bidan sebagai tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya memiliki hak-hak untuk memperoleh perlindungan hukum, kesehatan dan keselamatan kerja, perlakuan yang sesuai harkat dan martabat manusia sepanjang melaksanakan tugas sesuai standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum bagi bidan di klinik Praktik Mandiri Bidan dalam pemberian pelayanan umum jika tidak ada fasilitas pelayanan kesehatan lain atau atas permintaan pasien dan untuk mengetahui kewenangan bidan di Klinik Praktik Mandiri Bidan dalam pemberian pelayanan umum di tinjau dari Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2019 No. 4 Tentang Kebidanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan secara normatif empiris. Data yang diperoleh dipelajari serta dibahas sebagai suatu bahan yang komprehensif yang menghasilkan data deskriptif analitis. Hasil penelitian ini adalah perlindungan hukum bagi bidan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Praktek Mandiri Bidan merupakan hak yang diberikan oleh hukum sepanjang bidan melakukan tugas sesuai dengan standar profesi, standar prosedur operasional dan kewenangannya sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2019 No 4 Tentang Kebidanan, Undang-Undang Tahun 2009 Nomor 36 tentang Kesehatan, Undang-Undang Tahun 2014 Nomor 36 tentang Tenaga Kesehatan, dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 28 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Apapun perlindungan hukum yang diberikan bagi bidan yang medapatkan pelimpahan wewenang dari dokter di Rumah Sakit diatur dalam pasal 46 Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 44 Tentang Rumah Sakit. Akan tetapi bagi bidan yang mendapatkan pelimpahan wewenang dari dokter di puskesmas masih perlu dikaji lagi, karena dalam aturan tentang puskesmas tidak memuat ketentuan pertanggungjawaban hukum puskesmas atas kelalaian tenaga medis dan tenaga kesehatannya. Dan masih belum jelas dan terperinci tindakan medis apa saja yang bisa dilakukan dalam pelimpahan wewenang kepada bidan. Saran dalam penelitian ini bidan harus menyadari setiap tindakan ataupun pelayanan yang diberikan kepada pasien mengikat secara hukum sehingga bidan harus mengetahui batasan kewenangannya sesuai kompetensi agar dapat terhindar dari kesalahan, kelalaian atau perbuatan melawan hukum.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Bidan, Pemberian layanan, Klinik Praktik Mandiri Bidan.

LEGAL PROTECTION FOR MIDWIVES IN THE PROVISION OF GENERAL SERVICES IN INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE CLINICS

Rifa'at Hanifa Muslimah

Master of Law Study Program at the University of National Development "Veteran" Jakarta
rifaathanifa.rh@gmail.com

ABSTRACT

A midwife is a woman who has completed a midwifery education program that is legally recognized by the central government and has fulfilled the requirements to practice midwifery. Midwives as health workers in carrying out their duties have the right to obtain legal protection, occupational safety, and health treatment following human dignity as long as they carry out their duties under professional standards, service standards, and standard operating procedures. The research objectives were to determine the legal protection for midwives at the Independent Midwifery Practice Clinics in providing public services if there were no other health care facilities or at the request of the patient and to determine the midwives' authority at the Independent Midwifery Practice Clinics in providing public services in terms of the Law of Republic of Indonesia No. 4 of 2019 concerning Midwifery. The research design was qualitative research with an empirical normative approach. The data obtained were studied and discussed as a comprehensive material that produced analytical descriptive data. The research results showed that legal protection for midwives in providing health services in Independent Midwifery Practice Clinics was a right granted by law as long as the midwife performed her duties under professional standards, standard operating procedures, and authorities as regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2019 concerning Midwifery, Law Number 36 of 2009 concerning Health, Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers, and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 28 of 2017 concerning Permits and Implementation of Midwifery Practices. The legal protection was given to midwives who have delegated authority from doctors in hospitals. It was regulated in Article 46 of the Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2009 concerning Hospitals. However, midwives who have delegated authority from doctors at the primary health care were still required to be reviewed because the rules regarding primary health care did not contain provisions for the legal responsibility of Primary Health Care for the negligence of medical personnel and health workers. Furthermore, it was still not clear and detailed what medical actions could be taken in delegating authority to midwives. This research suggested that midwives must be aware that every action or service provided to patients is legally binding. Therefore, midwives must know the limits of their authority according to competence to avoid mistakes, negligence, or acts against the law.

Keywords: Legal Protection, Midwife, Service Delivery, Independent Midwifery Practice Clinics

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Karunia dan Rahmat-Nya, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul : Perlindungan Hukum Bagi Bidan Dalam Pemberian Pelayanan Umum Di Klinik Praktik Mandiri Bidan.

Penulisan tesis ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta serta mencapai gelar Magister Hukum periode tahun 2022.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberi dukungan penulisan tesis ini, diantaranya :

1. Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA, Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Dr. H. Abdul Halim, M. Ag, Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LLM, Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Prof. Dr. Arrisman, SH, MH, Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada Penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen, civitas akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas segala ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
6. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Bapak Ahmad Firdaus dan Ibu Siti Rosita yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya.
7. Semua keluarga, kerabat dan teman-teman atas do'a dan dukungan yang telah diberikan dengan setulus hati.
8. Seluruh teman-teman Magister Hukum terkhusus teman-teman konsentrasi Hukum Kesehatan yang banyak memberimasukan terkait keilmuan kesehatan.

Saya menyadari penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, serta masih banyak kekurangan. Menyadari keterbatasan penulis dari segi keterbatasan bekal ilmu dan kemampuan saat penulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menerima berbagai kritik dan

saran yang bersifat membangun. Harapan penulis adalah mudah-mudahan Tesis ini dapat menambah khasanah referensi serta bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 24 Mei 2022

Penulis,

Rifa'at Hanifa Muslimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Teori dan Kerangka Konseptual	7
1.6 Metode Penelitian	14
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Konsep Dasar Paradigma Kebidanan.....	17
2.2 Etika Kebidanan	24
2.3 Perlindungan Hukum	31
2.4 Bidan dalam Pelayanan Kesehatan	41
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Pendekatan Penelitian	47
3.3 Sumber Bahan Hukum	47
3.4 Teknis Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Dasar Paradigma Dalam Pelayanan Kebidanan	50
4.2 Etika Kebidanan	55
4.3 Perlindungan Hukum Bagi Bidan	57
4.4 Pelimpahan Wewenang	63
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
RIWAYAT HIDUP	